



Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo)

Ria oktavia sari¹, Sri Wineh², Ronald N. Girsang³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

Email: riaoktaviasari265@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muara Bungo tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender, indeks prestasi komulatif mahasiswa, lulusan sekolah menengah atas dan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan diteliti. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Ho diterima dan Ha ditolak artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. 2) Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. 3) Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan lulusan Sekolah Menengah Atas. 4) Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan tenaga kerja.

Kata kunci : *persepsi, akuntan, mahasiswa akuntansi dan teknologi informasi*

Abstract

The purpose of this research is to reveal the different perceptions of students of the accounting study program at Muara Bungo University about information technology that accountants must master based on gender, cumulative achievement index of students, high school graduates and the workforce. This study uses statistical quantitative research methods aimed at testing the hypothesis to be studied. The results of this study indicate that: 1) Ho is accepted and Ha is rejected, meaning that there is no difference in the perception of Accounting students at Muara Bungo University about information technology knowledge that accountants must master based on student gender. 2) Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there are differences in the perceptions of Accounting students at Muara Bungo University about the knowledge of information technology that must be mastered by accountants based on the student's cumulative achievement index. 3) Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there are differences in the perception of accounting students from Muara Bungo University about the knowledge of information technology that must be mastered by accountants based on high school graduates. 4) Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there are differences in the perception of accounting students from Muara Bungo University about information technology knowledge that accountants must master based on labor.

Keywords : *perception, accountants, accounting students and information technology*

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya teknologi informasi, sudah memberi banyak manfaat untuk kemudahan dalam organisasi. Suatu keberhasilan organisasi tidak akan jauh dari peran teknologi informasi. Teknologi informasi akan bermanfaat untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Diera persaingan bebas (free competition) yang sedemikian cepat saat ini serta perubahan lingkungan medorong pelaku bisnis melakukan pembentahan dan adaptasi teknologi untuk lebih maju pada sistem bisnisnya. Bagi menejer teknologi informasi

sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan yang matanag. Serta secara potensial pekerjaan akan mempengaruhi pekerjaan dan fungsi organisasi secara keseluruhan. (Muhammad Maulani Habibi 2020).

Sistem teknologi akuntansi adalah aplikasi dari sistem akuntansi yang berbasis database dengan menggunakan teknologi komputer. Pada dasar dari komputer akuntansi memiliki prinsip yang sama dengan akuntansi manual hanya peralatan yang digunakan berbeda, sehingga proses pengolahan data keuangan serta metode tangan dan mesin teknologi informasi sangat berbeda dilihat dari sistem akuntansi komputer. Sehingga sistem akuntansi computer akuntansi dapat diproses transaksi dalam menyusun laporan keuangan dengan sedikit campur tangan manusia. Tapi sampai saat ini masih ada banyak perusahaan yang gagal dan belum dapat memperoleh manfaat dari sistem perusahaan akuntansi komputer.

Banyak kantor akuntan publik (KAP) saat ini mengharapkan lulusan akuntansi yang mempunyai pengetahuan lebih banyak tentang teknologi informasi dan sistem teknologi akuntansi. Dari kebutuhan studi akuntansi, mahasiswa ditempatkan sebagai orang yang memproduksi informasi (membuat jurnal, buku, besar, neraca dan laporan keuangan). Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut bersal dari suatu sistem informasi. Dalam teknologi informasi menekankan betapa pentingnya memakai komputer demi mencapai kualitas yang diinginkan. Untuk mahasiswa akuntansi agar dapat mempersiapkan diri supaya bisa dijadikan akuntan yang mempunyai kompetensi dan skill dalam bidang teknologi informasi. Ketika Mahasiswa akuntansi mendapat posisi sebagai seorang auditor, akuntan, menejer, pemilik perusahaan dan konsultan manajemen. Harus mampu menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi (Ferra Maryana 2016)

Perkembangan sistem teknologi informasi sangat membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan teknologi informasi seperti software dan lainnya. Dikarenakan pentingnya untuk mengolah data akuntansi dan memproses data transaksi keuangan dalam suatu perusahaan dengan Menggunakan software untuk mempercepat dan memberikan olah data yang lebih akurat dibandingkan secara manual dan seluruh evidence sehingga mudah ditelusuri dengan menggunakan software.

Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi terutama sistem teknologi informasi bisa dikatakan sebagai tantangan yang sangat berat untuk profesi akuntansi jadi profesi akuntansi tidak bisa mengabaikan perkembangan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan meningkatnya masyarakat yang sudah menggunakan sistem teknologi informasi dalam bidang bisnis, ekonomi, industry, dan ilmu pengetahuan dengan intensitas yang berbeda-beda sehingga penggunaan teknologi informasi ini akan menetukan nasib dan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntansi di masa yang akan datang. Dari uraian diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **"Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan"** dalam penelitian ini persepsi mahasiswa dibedakan berdasarkan gender, ipk, lulusan sekolah menengah atas, dan mahasiswa yang sudah bekerja belum bekerja.

METODE

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Muara Bungo yang ber alamatkan di Jl. Diponegoro No.27-Rimbo Tengah, Muara Bungo, Jambi. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif berbentuk angka.

Populasi

Populasi untuk penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang sudah mengikuti pelajaran aplikasi komputer, aplikasi teknologi informasi untuk bisnis, sistem informasi akuntansi sebanyak 132 orang.

Sample

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penarikan Sample

| No | Mahasiswa Aktif UMB | Jumlah Mahasiswa Aktif UMB |
|-------|---|----------------------------|
| 1 | Mahasiswa Prodi Akuntansi Aktif Tahun 2021/2020 | 132 |
| 2 | Mahasiswa akuntansi yang belum mengikuti perkuliahan pengantar aplikasi komputer, aplikasi teknologi informasi untuk bisnis, sistem informasi akuntansi | 54 |
| Total | | 78 |

Sumber: Diolah 2022

Metode analisis data

Analisis data ini menggunakan bantuan dari SPSS (Statistical Package For Social Science) Versi 23. Dari beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan analisis statistik deskriptif kemudian uji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik:

1. Uji normalitas
2. Uji multikolonieritas
3. Uji heterokedastisitas

Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji :

1. Independent Sample T- Test
2. Anova Satu Jalur (One Way – Anova)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Karakteristik responden****Tabel 2 Karakteristik responden Berdasarkan Gender**

| No | Jenis kelamin | Jumlah orang | % |
|---------------|---------------|--------------|--------------|
| 1 | Laki-laki | 26 | 33,8 |
| 2 | Perempuan | 51 | 66,2 |
| Jumlah | | 77 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa umumnya responden berjenis kelamin Perempuan yakni ada 51 orang atau sebanyak 66.2%, dari laki-laki hanya 26 orang atau sebanyak 33.8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo didominasi oleh kaum perempuan. Kondisi ini tidak terlepas dari Prodi Akuntansi merupakan Program Studi yang diminati kaum perempuan.

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan lulusan sekolah menengah atas

| No | Lulusan Sekolah Menengah Atas | Jumlah (Orang) | % |
|---------------|--|----------------|--------------|
| 1 | SMA/SMK/MA/Jurusan Lainnya (Selain IPA, IPS,Akuntansi) | 3 | 3.9 |
| 2 | SMA/MA Jurusan IPA | 24 | 31.2 |
| 3 | SMA/MA Jurusan IPS | 30 | 39.0 |
| 4 | SMK Akuntansi | 20 | 26.0 |
| Jumlah | | 77 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Dilihat dari tabel 3 diketahui bahwa terdapat 3 responden atau sebesar 39,9% mahasiswa dengan lulusan sekolah SMA/SMK/MA/Jurusan Lainnya (Selain IPA, IPS,Akuntansi), 31.2% atau 24 mahasiswa dengan lulusan sekolah SMA/MA Jurusan IPA, 39.0% atau 30 mahasiswa dengan lulusan sekolah SMA/MA Jurusan IPS, 26.0%

atau 20 mahasiswa dengan lulusan sekolah SMK Akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi yang sudah mengikuti perkuliahan aplikasi komputer, aplikasi teknologi untuk bisnis, sistem informasi akuntansi rata-rata lulusan sekolah menengah atas SMA/MA Jurusan IPS. Hal ini tidak terlepas dari Prodi Akuntansi merupakan Program Studi yang diminati dari lulusan SMA/MA Jurusan IPS.

Table 4 Karakteristik Berdasarkan Indeks Prestasi Komulatif

| No | Jenis kelamin | Jumlah orang | % |
|---------------|---------------|--------------|--------------|
| 1 | Dibawah 3,5 | 23 | 29.9 |
| 2 | Diatas 3,5 | 54 | 70.1 |
| Jumlah | | 77 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Bhasil dari Tabel 4 diketahui bahwa terdapat 23 responden atau sebesar 29,9% memiliki Indeks Prestasi Kumulatif dengan rentang 3,50 dan 54 responden atau sebesar 70.1% memiliki Indeks Prestasi Kumulatif dengan rentang 3,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa Prodi Akuntansi yang sudah mengikuti perkuliahan aplikasi komputer, aplikasi teknologi untuk bisnis, sistem informasi akuntansi Universitas Muara Bungo sudah cukup baik.

Table 5 Karakteristik Berdasarkan Tenaga Kerja

| No | Jenis kelamin | Jumlah orang | % |
|---------------|---------------|--------------|--------------|
| 1 | Belum Bekerja | 32 | 41.6 |
| 2 | Bekerja | 45 | 58.4 |
| Jumlah | | 77 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat bahwa 41.6% atau 32 responden yang belum bekerja, sedangkan sisanya 58.4% atau 45 responden yang bekerja. Berarti mahasiswa yang kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo khususnya mahasiswa prodi Akuntansi sudah banyak yang bekerja dan memiliki semangat belajar yang tinggi dalam melanjutkan pendidikan.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| T1 | 0,718 | 0.227 | Valid |
| T2 | 0,872 | 0.227 | Valid |
| T3 | 0,613 | 0.227 | Valid |
| T4 | 0,776 | 0.227 | Valid |
| T5 | 0,762 | 0.227 | Valid |

Sumber: Output SPSS versi 23

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat dari r_{hitung} (Lampiran) lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen valid dan dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .804 | 5 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil pengujian data menunjukkan setiap butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian mempunyai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka semua pertanyaan dari variabel penelitian dinyatakan reliabel dan dapat disebarluaskan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 2.33084804 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .142 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .133 |
| | | Upper Bound | .151 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *Monte Carlo* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 dengan hasil nilai yang diperoleh sebesar 0,142, maka dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Gender | .979 | 1.021 |
| | sekolah menengah atas | .920 | 1.087 |
| | indeks prestasi komulatif | .318 | 3.147 |
| | tenaga kerja | .309 | 3.234 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari semua variabel bebas besarnya diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10. Dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas dari variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Heteroskedastisitas dengan Spearman's

| Unstandardized residual | | | |
|-------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------|
| Model | | Correlation Coefficients | Sig |
| 1 | Gender | 0,009 | 0,940 |
| | Lulusan sekolah menengah atas | -0,009 | 0,941 |
| | Indeks prestasi komulatif | -0,006 | 0,962 |
| | Tenaga kerja | -0,008 | 0,944 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan uji Spearman's menunjukkan nilai sig variabel Gender, Indeks Prestasi Kumulatif, Lulusan Sekolah Menengah Atas, Tenaga Kerja, sig > 0,05 (0.940,0.941, 0.962, 0.944). sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terbebas dari masalah heteroskesdastisitas. Dapat diartikan model regresi yang pakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 11 Hasil Uji Independent Sample t-test

| Levene's Test for Equality of Variances | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--|-----------------------------|-------|------|-------|--------|-----------------|
| pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan | Equal variances assumed | 3.186 | .078 | -.366 | 75 | .716 |
| | Equal variances not assumed | | | -.345 | 43.273 | .732 |

Sumber: Output SPSS versi 23

Dari hasil perhitungan diperoleh p-value atau signifikansi sebesar $0,716 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Tabel 12 Hasil Perhitungan hitung F dengan One Way – Anova

| ANOVA | | | | | |
|--|----------------|----|-------------|--------|------|
| pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan | | | | | |
| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 177.949 | 2 | 88.974 | 13.958 | .000 |
| Within Groups | 555.298 | 74 | 7.504 | | |
| Total | 733.247 | 76 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori IPK. Dan perhitungan diperoleh p-value atau signifikan sebesar $0,000$ Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Tabel 13 Hasil Perhitungan hitung F dengan One Way – Anova

| ANOVA | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| TI | | | | | |
| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 137.855 | 3 | 45.952 | 5.634 | .002 |
| Within Groups | 595.392 | 73 | 8.156 | | |
| Total | 733.247 | 76 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23

Bisa dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bisa diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori Lulusan Sekolah Menengah Atas. Dan perhitungan diperoleh p-value atau signifikan sebesar $0,002$ Signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan lulusan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 13 Hasil Perhitungan hitung F dengan One Way – Anova

| ANOVA | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| TI | | | | | |
| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 139.436 | 1 | 139.436 | 17.611 | .000 |
| Within Groups | 593.811 | 75 | 7.917 | | |
| Total | 733.247 | 76 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23

Dilihat dari nilai F hitung > F tabel bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari Tenaga Kerja. Dan hasil yang diperoleh adalah p-value sebesar 0.000 Signifikan sebesar 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Tenaga Kerja.

Pembahasan

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo

Tentang Teknologi Informasi Akuntansi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Berdasarkan Gender

Berdasarkan kesimpulan dari uji Independent Sample t-test. Dapat dilihat hasil perhitungan diperoleh p-value atau signifikansi sebesar 0,716 > 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Maknanya adalah tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ferra Maryana (2016) telah membuktikan dari hasil penelitiannya adalah tidak terdapat perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. ,Kemudian penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Muhamad Maulani Habibi (2020) yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo

Tentang Teknologi Informasi Akuntansi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Berdasarkan hasil Uji One Way – Anova menyatakan perhitungan diperoleh hitung F sebesar 13.958 dengan p-value atau signifikan sebesar 0,000 sehingga F hitung > F tabel dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori Indeks Prestasi Kumulatif.

penelitian ini juga mendukung penelitian F. Atika Priyayani (2010) dengan menunjukkan bahwa mahasiswa USD mempunyai perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan indeks prestasi komulatif terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo

Tentang Teknologi Informasi Akuntansi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Berdasarkan Lulusan SMA

Berdasarkan hasil Uji One Way – Anova dengan perhitungan yang diperoleh hitung F sebesar 5.634 dengan p-value atau signifikan sebesar 0,002 dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel, maka disimpulkan mahasiswa dengan lulusan SMA mempunyai perbedaan persepsi tentang pengetahuan yang harus dikuasai oleh akuntan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ari Setiyawati (2021) yang menunjukkan mahasiswa akuntansi universitas muara bungo memiliki perbedaan dengan lulusan tertentu dan jurusan tertentu.

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo Tentang Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Berdasarkan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil Uji One Way – Anova menunjukkan hasil yang diperoleh adalah hitung F sebesar 17.611 dengan p-value atau signifikan sebesar 0,000 sehingga F hitung > F tabel maka menyimpulkan terdapat perbedaan mahasiswa yang Bekerja dan mahasiswa yang Belum Bekerja tentang persepsi akuntan yang harus menguasai pengetahuan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ida Fitriyah (2008) telah membuktikan bahwa mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja mempunyai persepsi yang berbeda terhadap teknologi informasi akuntansi.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis pertama yaitu Independent Sample t-test menunjukkan perhitungan p-value sebesar $0,716 > 0,05$ maka H_0 Diterima dan H_a ditolak maka akuntan yang harus menguasai pengetahuan teknologi informasi tidak mempunyai perbedaan persepsi berdasarkan gender.

Selanjutnya hipotesis One Way – Anova, berdasarkan IPK adalah p-value 0,000 Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan berdasarkan IPK mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Dilanjutkan dengan hasil pengujian hipotesis One Way – Anova, dengan persepsi bahwa akuntan yang harus menguasai pengetahuan teknologi informasi mempunyai perbedaan persepsi berdasarkan Lulusan Sekolah Menengah Atas. Dari pengujian hipotesis One Way – Anova dengan menunjukkan hasil bahwa akuntan yang harus menguasai pengetahuan teknologi informasi mempunyai perbedaan persepsi berdasarkan Tenaga Kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A. A. (2021). Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Nobel Indonesia Makassar) (Doctoral Dissertation).
- Aldito, B. (2018). Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah dan Gender.
- Ari Setiyawati (2021) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan. Universitas Muara Bungo 2021 Skripsi
- Ariyanto, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt. Astra Internasional Tbk-Tso Auto 2000 Cabang Plaju Palembang (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).
- Astuti, A., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2).
- Averus, Nikho. 2015. "Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir (Studi empirir mahasiswa akuntansi S1 perguruan tinggi di Semarang)
- Chaplin, J.P. 2010. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Dera Marfiana Andriani (2017) dengan judul "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi) diperoleh dari jurnal search.proquest.com
- Ernawati, Maria. 2004. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- F. Atika Priyayani (2010) dengan judul penelitian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi) Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang. Diperoleh tanggal 20 September 2017 dari <http://eprints.undip.ac.id/Skripsi016.pdf>
- Fakih, Manour. 2008. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferra Maryana (2016) dengan judul penelitian "Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai oleh Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin)" diporelah di jurnal link.springer.com
- Fitriyah, I. (2008). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Akuntansi (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik). Skripsi
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro
- Girsang, R. N. (2019). Perbedaan Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Lulusan (Studi Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo Tahun Angkatan 2017). Jurnal Akrab Juara, 4(3), 101-112.
- Habibi, M. M. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Angkatan 2016 Di Kota Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Skripsi
- Hanifah, U. (2016). Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Muhammadiyah

- Ponorogo) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Hanifah, Ummu. 2016. Analisis Perbedaan Tingkat Perbedaan Tingkat Pemahaman Pada Lulusan Sekolah Kejuruan Dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-SI Universitas Muhammadiyah Ponorogo). Skripsi
- Hartono, J. 2003. Sistem Teknologi Informasi. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Offset.
- James (2010). Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial). Edisi 12. Jakarta : Salemba Empa
- James. 2005. Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial). Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto, HM. 2003. Sistem Teknologi Informasi. Edisi 2.Yogyakarta : Andi Offset
- Meilisa, F., & Ludigdo, U. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Akuntan Pendidik Di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(2), 223-238.
- Mulyadi. 1999. Penempatan Posisi Akuntansi Manajemen di Awal Abad XXI. Seminar. IAI. Jakarta
- Putra, H. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Berasal Dari Sma Dengan Smk Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 1-11.
- Rizal, M., Ishak, M., Jumiadi, A. W., & Darma, J. (2008). Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan (Studi Persepsi Dosen Akuntansi Di Kota Medan).
- Robbins, P. Stephen, 2001, Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, PT Prenhallindo, Jakarta.
- Slameto.2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Soesilo, G. P. A. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pembelajaran Berbasis Komputer (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Sugiharto, sitinjak. (2016). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Bisnis University Quality Management Center*.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tri Riczqi Srihadi Puti (2012). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik Dan Akuntan Publik Terhadap Kompetensi Yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi". Penelitian Universitas Diponegoro. Semaran
- Walgito. 2014. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta : Andi Offset
- Wuri, Josephine. 2005. Diktat Statistika Bisnis. Yogyakarta : USD